

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN NASKAH SKRIPSI	ii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
UCAPAN TERIMA KASIH	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Asumsi Penelitian.....	5
1.4 Hipotesis Penelitian	6
1.4.1 Hipotesis kerja.....	6
1.4.2 Hipotesis statistik	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Anggrek Tebu (<i>Grammatophyllum speciosum</i> Blume).....	8
2.2 Kultur Jaringan	10
2.3 Media Vacin dan Went.....	14
2.4 Perkecambahan Biji dan Perkembangan <i>Protocorm</i> Anggrek.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	18
3.2 Alat dan Bahan Penelitian	18
3.2.1 Alat penelitian	18
3.2.2 Bahan penelitian.....	18

3.3	Prosedur Penelitian.....	19
3.3.1	Pembuatan stok mikronutrien : dalam 100 mL (100 kali konsentrasi).....	19
3.3.2	Pembuatan stok zat besi : dalam 200 mL (40 kali konsentrasi).....	20
3.3.3	Pembuatan stok vitamin : dalam 200 mL (50 kali konsentrasi).....	20
3.3.4	Pembuatan larutan ekstrak yeast.....	21
3.3.5	Pembuatan media VW (Vacin dan Went).....	21
3.3.6	Sterilisasi alat.....	22
3.3.7	Sterilisasi bahan.....	22
3.3.8	Sterilisasi ruang kerja.....	23
3.4	Tahap Penelitian.....	23
3.5	Rancangan Penelitian.....	24
3.6	Variabel Penelitian.....	25
3.7	Pengumpulan Data.....	25
3.8	Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian.....	27
4.1.1	Pengaruh pemberian berbagai konsentrasi ekstrak yeast terhadap perkecambahan biji dan perkembangan <i>protocorm</i> anggrek <i>Grammatophyllum speciosum</i> Blume pada minggu ke-10.....	27
4.1.2	Pengaruh pemberian berbagai konsentrasi ekstrak yeast terhadap perkecambahan biji dan perkembangan <i>protocorm</i> anggrek <i>Grammatophyllum speciosum</i> Blume pada minggu ke-15.....	29
4.1.3	Morfologi perkembangan embrio <i>Grammatophyllum speciosum</i> Blume.....	30
4.2	Pembahasan.....	33
4.2.1	Pengaruh pemberian ekstrak yeast (0 g/L, 0,5 g/L, 1 g/L, 1,5 g/L, 2 g/L) terhadap perkecambahan biji <i>Grammatophyllum speciosum</i> Blume pada minggu ke-10 dan minggu ke-15.....	33
4.2.2	Morfologi perkembangan protocorm <i>Grammatophyllum speciosum</i> Blume.....	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan.....	42
5.2	Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
3.1	Jenis perlakuan	24
4.1	Pengaruh pemberian berbagai konsentrasi ekstrak yeast terhadap perkecambahan biji dan perkembangan <i>protocorm</i> anggrek <i>Grammatophyllum speciosum</i> Blume pada minggu ke-10 setelah kultur	27
4.2	Pengaruh pemberian berbagai konsentrasi ekstrak yeast terhadap perkecambahan biji dan perkembangan <i>protocorm</i> anggrek <i>Grammatophyllum speciosum</i> Blume pada minggu ke-15 setelah kultur	29
4.3	Rata-rata diameter panjang dan lebar embrio <i>Grammatophyllum speciosum</i> Blume	31

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
2.1	Habitus dan bunga anggrek <i>Grammatophyllum speciosum</i> Blume	9
2.2	Perkembangan embrio <i>Dendrobium aqueum</i>	17
3.1	Buah <i>Grammatophyllum speciosum</i> Blume	19
4.1	Perkembangan embrio <i>Grammatophyllum speciosum</i> Blume	32
4.2	Histogram rerata biji berkecambah antar perlakuan pada minggu ke-10 dan minggu ke-15 setelah kultur	33
4.3	Histogram rerata jumlah embrio tahap 0 – tahap 5 antar perlakuan pada minggu ke-10 dan minggu ke-15 setelah kultur	37
4.4	Morfologi perkembangan <i>protocorm Grammatophyllum speciosum</i> Blume	39

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran
1.	Komposisi media VW
2.	Perkembangan biji yang dikultur dalam botol
3.	Data hasil pengamatan tahapan perkembangan embrio minggu ke-10 setelah kultur
4.	Data hasil pengamatan tahapan perkembangan embrio minggu ke-15 setelah kultur
5.	Data diameter panjang embrio <i>Grammatophyllum speciosum</i> Blume
6.	Data diameter lebar embrio <i>Grammatophyllum speciosum</i> Blume
7.	Hasil uji statistik perkecambahan biji minggu ke-10 setelah kultur
8.	Hasil uji statistik perkecambahan biji minggu ke-10 setelah kultur